

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah kemajuan dunia modern yang senantiasa hadir untuk menawarkan perubahan, tentu membutuhkan komunikasi yang baik. Komunikasi yang dimaksud adalah bahasa Inggris sebagai alat untuk berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan. Sebab dengan bahasa Inggris seperti yang di cita-citakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional bahwa bahasa dapat mempersiapkan siswa untuk memahami dan mengungkapkan perasaan, pengembangan ilmu pengetahuan, mengungkapkan informasi, pikiran bahkan pengembangan teknologi dan budaya. Meminjam istilah dari Wiwi Triyanti Pulukadang (2014:1) menyebutkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia.

Fungsi bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang baik dalam rangka untuk membangun akses informasi yang lancar dan membina interpersonal, serta bertukar pikiran dari segi estetika bahasa dan budaya orang lain. Mata pelajaran bahasa Inggris bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menyadari pentingnya berbahasa Inggris bagi sekolah dasar, khususnya siswa MIM Swadaya diharapkan sanggup menguasai bahasa Inggris yang optimal agar siswa tersebut menjadi generasi-generasi yang siap berperan aktif dalam persaingan dunia. Pengajaran mata pelajaran bahasa Inggris yang sangat dasar adalah penulisan angka, karena materi tersebut merupakan hal yang sangat dasar dan sangat penting dikuasai siswa, khususnya bagi pemula yang mempelajari bahasa Inggris.

Penguasaan menulis lambang bilangan bahasa Inggris dapat dikatakan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Sebab menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak asing

dalam kehidupan manusia. Kata-kata yang sering disampaikan dalam pembelajaran akan menjadikan siswa sejak dini merasa tertarik dengan pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran tersebut lebih berkembang.

Penjelasan di atas mengurai bahwa penguasaan penulisan khususnya penulisan bahasa Inggris dalam hal ini menulis lambang bilangan merupakan hal yang paling mendasar yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa Inggris merupakan bahasa kedua (*second languid*) bagi bahasa siswa dan masyarakat Indonesia. Jika siswa memiliki perbendaharaan kata yang memadai maka secara otomatis akan lebih mudah mencapai empat kompetensi dalam bahasa Inggris, yakni *speaking, reading, listening* dan *writing*. Hal yang sama juga terjadi jika tidak mempunyai kemampuan menulis yang memadai maka seorang siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi berbahasa sebagaimana yang diharapkan. Karena betapa banyak masyarakat ini lebih khusus para pelajar sanggup mengungkapkan bahasa Inggris secara lisan dalam kehidupan sehari-hari namun dalam penulisan sangat lemah.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan ternyata di MIM Swadaya Kabupaten Gorontalo untuk proses pembelajaran bahasa Inggris terutama pada penulisan lambang bilangan belum maksimal sehingga hasil belajar siswa sangat kurang. Ini dipengaruhi oleh metode penggunaan metode maupun pendekatan kurang relevan dengan materi yang diajarkan.

Melihat berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris khususnya menulis lambang bilangan bahasa Inggris, penulisan mencoba mencari jalan keluar dengan menerapkan *direct method* dalam penguasaan menulis lambang bilangan bahasa Inggris melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis lambang bilangan Bahasa Inggris Melalui *Direct Method* Di Kelas IV MIM Swadaya Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di MIM Swadaya Kabupaten Gorontalo yakni:

- a. Sebagian besar siswa yang memiliki pemahaman rendah pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menulis angka.
- b. Pembelajaran menulis lambang bilangan bahasa Inggris kurang menarik.
- c. Metode pembelajaran yang kurang tepat membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan siswa menulis lambang bilangan bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui *Direct Method* di kelas IV MIM Swadaya Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dari pemecahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis angka bahasa Inggris masalah satu solusi yang tepat adalah dengan menggunakan *direct method*. Kepada siswa diajarkan langsung bagaimana cara menulis angka bahasa Inggris dengan benar. Dari metode pengajaran langsung ini Guru sangat dituntut aktif dalam menjelaskan materi, cara, bahkan contoh sekaligus sehingga para siswa bisa mengikuti seperti yang guru lakukan. Adapun proses pembelajaran dengan *direct method* menurut Fandy meliputi :

- a. Guru melaksanakan persepsi.
- b. Guru mengkondisikan suasana kelas benar-benar siap menerima materi pembelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris dan melarang menggunakan bahasa lain.
- d. Guru menjelaskan menggunakan bahasa Inggris
- e. Materi awal yang disampaikan guru diberikan secara kata demi kata, lalu akan membentuk kalimat.

- f. Guru menyampaikan materi kata-kata bahasa Inggris hendaklah dengan kata-kata yang sering dipakai sehari-hari
- g. Guru mengajarkan secara lisan buku dan cara menghafal aturan-aturan gramatika.
- h. Arti yang konkrit diajarkan dengan menggunakan benda-benda sedangkan arti yang abstrak melalui asosiasi.
- i. Guru memberilatihan-latihan menulis lambang bilangan bahasa Inggris.
- j. Giliran siswa mengerjakan latihan menulis angka dalam bahasa Inggris.
- k. Guru memberikan pujian terhadap siswa yang mampu menulis lambang bilangan bahasa Inggris dengan benar, dan memberikan petunjuk bagi siswa yang belum menguasai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis lambang bilangan bahasa Inggris melalui *direct method* di kelas IV MIM Swadaya Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini kiranya bermanfaat kepada seluruh pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah:

a. Sekolah

Sebagaimana masuk kepada pihak sekolah bahwa menggunakan *Direct Methods* sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan hasil belajar serta kemampuan siswa dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Guru

Sebagaimana masuk kepada guru bahwa *Direct Method* dalam meningkatkan siswa menulis lambang bilangan bahasa Inggris amat penting dalam meningkatkan dan pencapaian tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam memecahkan masalah dalam pendidikan.

c. Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan,
semangat serta motivasi belajar siswa dan siswa diarahkan pada pembelajaran
yang kreatif.

d. Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawancara di masa mendatang,
serta menambah pengetahuan yang
nantinya dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya pada penelitian
yang akan dilaksanakan berikutnya.